

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL *FLIPBOOK* BERBASIS PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 1
SIDORENGGO KECAMATAN AMPELGADING MATERI EKOSISTEM**

Indarwati

Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI
Kanjuruhan Malang, Indonesia

e-mail : indarwati.kondep@gmail.com, cirn@unikama.ac.id, faridankumala27@yahoo.com,

Abstract: The research aims to increase students' learning motivation by using differentiated learning based on digital media assisted *flipbooks* and increasing students' learning motivation in class V SDN 1 Sidorenggo, Ampelgading District, Malang Regency in the Science subject on Ecosystems. The research method used is classroom action research. The instruments used were observation and questionnaires. The subjects in this study were class V elementary school with a total of 24 students consisting of 16 female students and 8 male students. The data obtained is then reduced, presented and concluded. Calculation of questionnaire data using a Likert scale. The results showed that students' learning motivation increased with the application of digital flipbook learning media based on differentiated learning. These results can motivate both teachers and students to apply the use of digital media as learning media in accordance with the demands and progress of the times.

Keyword: Digital Media, *Flipbook*, Differentiated Learning, Learning Motivation.

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa dengan menggunakan pembelajaran berbasis pembelajaran berdiferensiasi berbantuan media digital *flipbook* dan meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas V SDN 1 Sidorenggo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang pada mata pelajaran IPA materi Ekosistem. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen yang digunakan adalah observasi dan angket. Subyek dalam penelitian adalah kelas V sekolah dasar dengan jumlah Jumlah siswanya 24 orang, terdiri dari 8 laki-laki dan 16 perempuan. Data yang diperoleh selanjutnya di reduksi, disajikan dan di simpulkan. Perhitungan data angket dengan menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa meningkat dengan diterapkannya media pembelajaran digital *flipbook* berbasis pembelajaran berdiferensiasi. Hasil ini dapat memotivasi

baik guru dan maupun siswa untuk menerapkan penggunaan media digital sebagai media pembelajaran sesuai dengan tuntutan dan kemajuan jaman.

Keyword: *Media Digital, Flipbook, Pembelajaran Berdiferensiasi, Motivasi belajar.*

Pendahuluan

Dalam rangka menghasilkan mutu yang berkelanjutan, pendidikan merupakan proses tanpa henti yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dan Pancasila serta ditujukan untuk terwujudnya sosok manusia masa depan (Sujana, 2019). Dalam lingkup sekolah, pendidikan merupakan proses pembelajaran yang terus menerus bagi anak usia sekolah. Menurut Kiki Yestiani dan Zahwa (2020), pembelajaran adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik kepada setiap peserta didik dalam rangka memfasilitasi proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan, mengembangkan karakter, serta membentuk sikap dan keyakinan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Sedangkan (AR Tibahari & M. Muliana, 2018) berpendapat, belajar dapat dipahami sebagai upaya untuk mempengaruhi motivasi emosional, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar sendiri. Melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar, moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas siswa akan dikembangkan melalui pembelajaran. Proses siswa berinteraksi dengan sumber belajar disebut pembelajaran. Interaksi tatap muka atau online keduanya dimungkinkan. Ketiadaan sumber data pembelajaran dapat menghambat tercapainya target pengalaman pendidikan, oleh karena itu diperlukan suatu metodologi dalam pengalaman pendidikan termasuk melibatkan media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikannya (Firmadani, 2020). Guru dapat menyampaikan informasi kepada siswa dengan berbagai cara melalui media pembelajaran, termasuk media pembelajaran yang inovatif, agar pembelajaran tidak monoton dan informasi tersampaikan dengan baik kepada siswa.

Motivasi yang kuat akan menumbuhkan gairah, semangat, dan perasaan senang untuk belajar. Seseorang akan menampakkan motivasi, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi. Sedangkan menurut penelitian (Febrita dan Ulfah 2019). *Flipbook* merupakan salah satu jenis media berbasis multimedia yang ada yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. *Flipbook* adalah aplikasi yang dapat mengubah tampilan dokumen PDF, gambar, menjadi menarik. Selain itu, animasi flash, *hotspot*, *hyperlink*, dan teks semuanya dapat disertakan dalam *flipbook*. Pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan menggunakan media pembelajaran *flipbook* digital menjadi solusi alternatif guna menunjang pembelajaran siswa di era revolusi industri 4.0. Motivasi dapat

diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak (Damanik, 2019). Motivasi yang kuat akan menumbuhkan gairah, semangat, dan perasaan senang untuk belajar. Seseorang akan menampakkan motivasi, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi. Sedangkan menurut penelitian (Febrita dan Ulfah 2019). Salah satu upaya meningkatkan motivasi dan motivasi belajar peserta didik, yaitu digunakannya media pembelajaran yang baik dan benar serta menarik. Tujuan pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar agar dapat membangkitkan motivasi dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajardan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 1 Sidorenggo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang proses pembelajaran yang dilakukan khususnya materi pembelajaran IPA masih terpaku di dalam kelas dengan buku paket sebagai media dan dengan metode ceramah dalam pembelajaran. Observasi dilakukan pada siswa kelas V dengan 8 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Proses pembelajaran belum memaksimalkan penggunaan media. Guru belum menerapkan penggunaan media digital untuk belajar. Motivasi belajar siswa rendah akibatnya hasil belajar peserta didik belum maksimal. Dengan penerapan media pembelajaran digital *flipbook* ini siswa akan lebih semangat untuk belajar karena banyak gambar-gambar yang disajikan dalam media ini.

Metode

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Sidorenggo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan kelas model Kurt Lewin. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Sidorenggo dengan 8 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar angket. Instrumen observasi meliputi aspek kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru, respon atas penjelasan dan pertanyaan dari guru, keaktifan siswa dalam berkelompok, serta menyimpulkan materi yang dipelajari. Untuk aktivitas guru yaitu kegiatan belajar pembelajaran yang dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Motivasi diukur dengan 6 aspek yaitu adanya Hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar serta adanya lingkungan belajar yang kondusif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan diawali penyebaran instrument berupa lembar observasi dan lembar angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Selanjutnya data hasil observasi awal dibandingkan dan dianalisis. Motivasi belajar siswa diukur dengan membandingkan hasil observasi dan hasil dari

angket yang sudah diisi oleh masing masing siswa. Aspek yang diukur yaitu aktivitas siswa, aktivitas guru, dan motivasi belajar siswa.

Hasil

Perangkat lunak yang mengubah file PDF menjadi publikasi digital dengan halaman seperti buku dikenal sebagai *flipbook*. Integrasi profesional *objek clipchart*, video, gambar, suara, dan *hyperlink* dimungkinkan oleh *flipbook*. Perangkat lunak profesional yang dikenal sebagai *flipbook* digunakan untuk menggabungkan file PDF, gambar, teks, dan video ke dalam satu format seperti buku. Perangkat lunak ini mempermudah pembuatan halaman buku multimedia dengan memungkinkan halaman menyertakan alat pengeditan video, gambar, *hyperlink audio*, *hotspot*, dan objek multimedia (Suryani et al.). 2020). Salah satu jenis media pembelajaran yang dikenal dengan *flipbook* menggunakan pemrograman untuk menampilkan informasi dalam bentuk buku virtual. *Flipbook*, di sisi lain, dirancang untuk mengubah file PDF menjadi buku digital yang terlihat lebih baik (Suryani et al. 2020). *Flipbook* bekerja dengan baik dan jauh lebih menyenangkan untuk dibaca daripada *e-book* biasa. Dengan tujuan agar dapat memperluas inspirasi siswa dalam belajar. Media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk dibaca pasti akan memberikan wawasan terbaik selama di kelas. Penerapan media pembelajaran digital *flipbook* berbasis pembelajaran berdiferensiasi di SD Negeri 1 Sidorenggo mampu meningkatkan motivasi belajar siswa , hal ini terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Skor Observasi Motivasi Belajar Siswa Pra siklus, Siklus I dengan Siklus II

No	Nama	Skor Observasi Motivasi Belajar Siswa			Keterangan
		Pra Siklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)	
1	ADB	59	88	86	Meningkat
2	AZ	54	92	86	Meningkat
3	ANA	70	80	86	Meningkat
2	AF	59	87	86	Meningkat
5	DFA	71	79	86	Meningkat

6	DRA	34	98	99	Meningkat
7	EAO	50	58	99	Meningkat
8	EPU	75	75	86	Meningkat
9	GIL	50	50	98	Meningkat
10	INS	33	96	96	Meningkat
11	JA	62	74	84	Meningkat
12	LR	45	60	98	Meningkat
13	KS	67	67	83	Meningkat
14	MZ	63	63	87	Meningkat
15	MNR	75	75	86	Meningkat
16	MN	50	50	98	Meningkat
17	MW	50	50	98	Meningkat

18	NS	71	71	86	Meningkat
19	NZ	62	62	88	Meningkat
20	SH	43	79	95	Meningkat
21	TMA	71	71	86	Meningkat
22	TA	75	75	86	Meningkat
23	VRA	54	54	96	Meningkat
24	VAS	75	75	86	Meningkat
Rata – rata		59,54	72,04	90,20	Meningkat

Pembelajaran berdiferensiasi adalah upaya untuk mengubah pengalaman pendidikan di kelas untuk memenuhi kebutuhan setiap orang yang maju. (Herwina, 2021) Untuk meningkatkan

hasil belajar, penyesuaian tersebut di atas menyangkut kesiapan, motivasi, dan profil belajar siswa. Menurut Marlina (2019) pembelajaran berdiferensiasi adalah penyesuaian terhadap inspirasi, kecenderungan belajar, status siswa untuk mencapai hasil belajar yang diperluas. Menurut Faiz, Pratama, dan Kurniawaty (2002), pembelajaran yang dibedakan didasarkan pada gagasan bahwa setiap siswa memiliki seperangkat minat, kemampuan, dan potensi yang unik, dan merupakan tanggung jawab pendidik untuk dapat mengelola dan berkolaborasi. perbedaan ini menggunakan metode yang tepat. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan belajar murid. Guru memfasilitasi murid sesuai dengan kebutuhannya, karena setiap murid mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, sehingga tidak bisa diberi perlakuan yang sama.

Dengan diterapkannya media digital *flipbook* berbasis pembelajaran berdiferensiasi, siswa lebih antusias dalam belajar, Siswa menyukai hal-hal yang bersifat baru. Media digital *flipbook* dapat dengan mudah diakses melalui jaringan seluler siswa kapanpun dan dimanapun sehingga memudahkan siswa dalam belajar. Hasil Angket motivasi belajar siswa mengalami kenaikan pada tiap siklusnya. Hal ini terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dengan Siklus II

No	Nama	Skor Angket Motivasi Belajar Siswa			Keterangan
		Pra Siklus (%)	Siklus 1 (%)	Siklus II (%)	
1	ADB	61	88	88	Meningkat
2	AZ	54	92	92	Meningkat
3	ANA	68	80	80	Meningkat
2	AF	62	87	87	Meningkat
5	DFA	72	79	86	Meningkat
6	DRA	37	98	100	Meningkat
7	EAO	50	58	100	Meningkat

8	EPU	75	75	86	Meningkat
9	GIL	50	50	100	Meningkat
10	INS	31	96	96	Meningkat
11	JA	62	74	84	Meningkat
12	LR	43	60	100	Meningkat
13	KS	69	67	83	Meningkat
14	MZ	66	63	87	Meningkat
15	MNR	75	75	86	Meningkat
16	MN	50	50	95	Meningkat
17	MW	50	50	97	Meningkat
18	NS	72	71	86	Meningkat
19	NZ	59	62	88	Meningkat
20	SH	48	79	95	Meningkat
21	TMA	72	71	86	Meningkat
22	TA	75	75	86	Meningkat
23	VRA	53	54	96	Meningkat
24	VAS	75	75	86	Meningkat
Rata – rata		59,54	72,04	90,41	Meningkat

Tabel perbandingan skor motivasi belajar siswa baik pada pra siklus, siklus I dan siklus II terus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran digital *flipbook* berbasis pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar

siswa pada pembelajaran Tema 5 Sub Tema 1 dengan penerapan media digital *flipbook* berbasis pembelajaran berdiferensiasi di kelas V SD Negeri 1 Sidorenggo. Berdasarkan data awal yang dikumpulkan peneliti melalui observasi dan angket, rata-rata motivasi belajar siswa kelas V tergolong rendah dengan skor 59,54. Peneliti menggunakan media *flipbook* digital berbasis pembelajaran berdiferensiasi untuk mengajar Tema 5 Sub Tema 1 kepada siswa kelas V SD Negeri 1 Sidorenggo, dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dilakukan berdasarkan kondisi awal minat belajar siswa. Hasil motivasi belajar siswa diperoleh melalui lembar observasi dan angket minat belajar siswa. Lembar observasi minat belajar siswa digunakan pada saat penjelasan materi dan angket minat belajar siswa diberikan kepada siswa di akhir kegiatan belajar mengajar. Didalam proses pembelajaran siswa diberikan penjelasan materi sebagai pengantar, kemudian siswa diarahkan untuk menggunakan media digital *flipbook* berbasis pembelajaran berdiferensiasi.

Mencermati hasil persepsi pada saat peninjauan di SD Negeri 1 Sidorenggo kelas V terlihat jelas bagaimana akibat motivasi belajar siswa setelah penggunaan media *flipbook* komputerisasi dalam pembelajaran dipisahkan, bahwa perluasan motivasi belajar siswa berkembang dari pra siklus ke siklus I kemudian ke siklus II. Selain itu, motivasi belajar siswa meningkat dari 59,54% pada pra siklus menjadi 72,04% pada siklus I dan signifikan menjadi 90,41 persen pada siklus II. Dari data tersebut, dapat dijabarkan bahwa pada pelaksanaan pra siklus menunjukkan skor motivasi siswa dengan rata – rata skor 59,54% yang dimana dengan kriteria motivasi siswa rendah dengan rincian 15 siswa yang termasuk dalam kategori kurang termotivasi belajar dan 9 siswa yang termasuk dalam kategori cukup termotivasi. Sedangkan pada pelaksanaan siklus I menunjukkan rata – rata skor 72,04 %. Sedangkan pada pelaksanaan siklus II menunjukkan skor motivasi belajar siswa sebesar 90,41 dengan demikian yang memperoleh skor minat belajar $\geq 81\%$ (20 siswa) dari jumlah siswa yang ada dengan kriteria keberminatan belajar siswa sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa antara siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan sebesar 18, 37%.

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus II, bisa disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan fokus penerapan media pembelajaran *flipbook* berbasis pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 1 Sidorenggo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. Hal ini sesuai dengan peneliti terdahulu yang menyebutkan bahwa

“Media pembelajaran *Flipbook* interaktif dapat meningkatkan hasil pemahaman materi dan kualitas pembelajaran yang lebih baik secara interaktif dan tampilan media yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, selain itu juga dengan menggunakan media ini dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efesiens, serta proses pembelajaran dapat

dilakukan secara mandiri dimana saja.” (Rahayu et al. 2021)

Dengan memanfaatkan media pembelajaran *flipbook* terkomputerisasi merupakan jawaban pilihan untuk membantu siswa belajar di masa modern. Dari segi tampilan visual dan audio-visual, pembelajaran akan sangat beragam dan menarik. Oleh karena itu, penggunaan *flipbook* digital materi pembelajaran adalah cara cerdas untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan komunikatif di kelas yang membantu siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru (Amanullah 2020). Sedangkan (Nuryani dan Surya Abadi 2021) menyatakan bahwa media pembelajaran *flipbook* layak digunakan pada proses pembelajaran. Media pembelajaran *flipbook* untuk kelas V yang bertujuan agar meningkatkan minat belajar siswa serta membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa tidak merasa bosan saat belajar, dikarenakan juga kemampuan siswa kurang baik dalam meresapi materi. Salah satu indikator keberhasilan belajar siswa antara lain adalah terjadinya perubahan dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotor siswa (Maryani, Janitra, dan Rahmawan 2019). Media pembelajaran *flipbook* ini dapat mengemas gambar, audio, dan video sehingga dapat membantu siswa untuk memahami materi peneliti memutuskan untuk menghentikan siklus karena indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu 90 % siswa kelas V telah memperoleh skor motivasi belajar dalam kriteria sangat tinggi Serta siswa terlihat aktif dan berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa telah menunjukkan tingkat perhatian yang tinggi selama pengajaran, tingkat tanggung jawab yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, dan penyerahan tugas yang cepat sehubungan dengan pembelajaran berbasis diferensiasi yang memanfaatkan media *flipbook* digital.

Media merupakan faktor penting dalam setiap pembelajaran. Penggunaan media harus disesuaikan dengan materi dan tingkat kebutuhan masing-masing siswa. Motivasi belajar menjadi hal sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian diperoleh Hasil belajar pada pembelajaran IPA mengalami peningkatan dari pretes yang tingkat keberhasilannya 20% meningkat pada siklus I yaitu 13%. Akan tetapi masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan, oleh karena itu peneliti melanjutkan dalam siklus II. Nilai rata-rata yaitu 73,08 belum melampaui nilai KKM yaitu 75. Hasil evaluasi guru masih 75 % karena masih terfokus untuk mengkondisikan siswa yang ramai dalam penggunaan media. Aktifitas siswa mencapai 70% ,masih banyak siswa yang tidak focus pada materi pelajaran. Dari hasil analisis siklus 1 motivasi belajar siswa dari observasi yaitu 72,04% sedangkan dari hasil angket motivasi belajar juga masih sama yaitu 72,04%. Berdasarkan perbandingan data pada siklus I dan Siklus II prosentase motivasi belajar siswa sangat meningkat dari hasil pengukuran observasi siklus I 72,04 meningkat menjadi 90,20. Hal ini diikuti juga dengan peningkatan hasil angket pengukuran motivasi belajar dari 72,04 menjadi 90,41. etuntasan rentangan sangat termotivasi terpenuhi pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan motivasi

belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran digital *flipbook* berbasis pembelajaran berdiferensiasi meningkat pada tiap siklusnya dan ketuntasan rentangan sangat termotivasi terpenuhi pada siklus II.

Dalam pembelajaran hendaknya menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar merupakan factor penting bagi seorang guru dalam pembelajaran untuk itu sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi siswa mulai dikenalkan dengan media digital.

Kesimpulan

Penerapan Media pembelajaran digital *flipbook* berbasis pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa yang sangat baik dalam pembelajaran IPA tentang pemahaman konsep komponen ekosistem dengan media *flipbook* digital berbasis pembelajaran berdiferensiasi Dalam proses pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, antusias dan bersemangat dalam pembelajaran IPA. Peningkatan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Sidorenggo Kabupaten Malang setelah mengimplementasikan media pembelajaran digital *flipbook* dengan berbasis pada pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran IPA konsep ekosistem. Motivasi belajar siswa menunjukkan peningkatan pada tiap siklus.

Referensi

- Al-mashuri, Fata Muslim, Program Studi, dan Pendidikan Teknik. 2015. "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Xi Mata Pelajaran Sistem Bahan Bakar Konvensional Pada Sepeda Motor Di Smk Muhammadiyah 2 Wonosobo" 06 (01): 58–63.
- Amanullah, Muhammad Abror. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 8 (1): 37. <https://doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2300>.
- Batubara, Hamdan Husein. 2021. *Media Pembelajaran Digital*. Diedit oleh Nur Asri. 1 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Damanik, Bahrudu Efendi. 2019. "Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar." *Jurnal Publikasi Pendidikan* 9 (Februari).
- Faiz, Aiman, Anis Pratama, dan Imas Kurniawaty. 2022. "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1." *Jurnal Basicedu* 6 (2): 2846–53. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>.
- Febrita, Yolanda, dan Maria Ulfah. 2019. "Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa."
- Firmadani, Fifit. 2020. "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Inovasi Pembelajaran

Era Revolusi Industri 4.0.”

Hapudin, H. Muhammad. 2021. “Teori Belajar dan Pembelajaran.” In *Teori Belajar dan Pembelajaran : Menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif*, diedit oleh Rendy, 1 ed. Jakarta: Kencana.

Haryadi, Rudi, Hanifa Nuraini, Al Kansaa, Universitas Sultan, dan Ageng Tirtayasa. 2021. “Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa” 7 (1): 68–73.

Kiki Yestiani, Dea, dan Nabila Zahwa. 2020. “Peran guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 4. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>.

م ع ل م ب آل ق ل ل سن ن م ال م ي ع ل م .
Konseling dan Pendidikan Jurnal “2022. .Sevi
م ع ل م آل ل 4: “1349 58. -Lestari

Mahmudah, Fitri. 2021. “ Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.” In , diedit oleh Budi Asyhari. Yogyakarta: UAD PRESS.

Maryani, Eni, Preciosa Alnashava Janitra, dan Detta Rahmawan. 2019. *Bias Gender dalam Artikel di Media Lokal. MACOM III Universitas Padjajaran 2019: Communication & Information Beyond Boundaries*.

Nuryani, Luh, dan Ida Gede Surya Abadi. 2021. “Media Pembelajaran Flipbook Materi Sistem Pernapasan Manusia pada Muatan IPA Siswa Kelas V SD.” *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran* 5 (2): 247. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2.32934>.

Rahayu, Diana, R Ading Pramadi, Meti Maspupah, dan Tri Wahyuni Agustina. 2021. “Penerapan Media Pembelajaran Flipbook Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education* 2 (2): 105–14. <https://doi.org/10.35719/mass.v2i2.66>.

Sitepu, Ekalias Noka. 2021. “Media Pembelajaran Berbasis Digital.” <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.195>.

Sujana, Cong. 2019. “927-1942-2-PB.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 4.

Suryani, Karmila, Iga Setia Utami, Khairudin Khairudin, Ariska Ariska, dan Ade Fitri Rahmadani. 2020. “Pengembangan Modul Digital berbasis STEM menggunakan Aplikasi 3D FlipBook pada Mata Kuliah Sistem Operasi.” *Mimbar Ilmu* 25 (3): 358–67. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/28702>.

Syam, Suhendi dkk. 2022. “Belajar Dan Pembelajaran.” In , diedit oleh Abdul Karim, 1 ed. Yayasan Kita Menulis.

SYAPARUDDIN, SYAPARUDDIN, MELDIANUS MELDIANUS, dan Elihami Elihami. 2020. “Strategi Pembelajaran aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik.” *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1 (1): 30–41. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>.